



## PENGARUH KETERLIBATAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS ANAK USIA DINI

Lilis Mukhlisoh<sup>1</sup>, Novita Sari<sup>2</sup>, Desma Yuliadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Bangsa

Email: [lilismukhlisoh55@gmail.com](mailto:lilismukhlisoh55@gmail.com)<sup>1</sup>, [novita.op21@gmail.com](mailto:novita.op21@gmail.com)<sup>2</sup>, [desmays@binabangsa.ac.id](mailto:desmays@binabangsa.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research was motivated by the large number of parents who hoped that children attending PAUD Al-Munawaroh would be able to read and write. Parents demand that teachers always teach reading and writing compared to activities that can train children's focus. Meanwhile, parents forget their role in providing reading and writing lessons at home. This research aims to analyze the level of parental involvement in developing early childhood reading and writing skills at PAUD Al-Munawaroh. This research uses quantitative with a descriptive approach. The data collection technique uses a questionnaire which will be distributed to 40 samples. By distributing questionnaires online via Google Form and offline via distributing questionnaires. The data analysis technique in this research uses descriptive statistics by looking for data validation, highest score, lowest score, mean value and standard deviation. The place where the research was carried out was Al-Munawaroh PAUD which is located at Kp. Laban Ds. Laban RT/RW. 005/002 District. Tirtayasa District. Attack Prov. Banten and will be carried out from 21 June to 26 July 2024. The research results showed that parental involvement was high, namely 45% for 18 parents. This can be seen from the questionnaires distributed that parents at Al-Munawaroh PAUD often accompany, pay attention and even teach children about reading and writing skills.*

**Keywords:** Engagement; Parent; Read; Write; Early childhood

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya orang tua yang mengharapkan anak yang bersekolah di PAUD Al-Munawaroh bisa membaca dan menulis. Orang tua memberikan tuntutan kepada Guru untuk selalu mengajarkan membaca dan menulis dibandingkan dengan kegiatan yang mampu melatih fokus anak. Sedangkan orang tua lupa akan perannya untuk memberikan pembelajaran membaca dan menulis saat di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterlibatan orang tua dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis anak usia dini di PAUD Al-Munawaroh. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang akan dibagikan kepada 40 sampel. Dengan penyebaran kuesioner secara online melalui google form dan offline melalui penyebaran angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan mencari validasi data, skor tertinggi, skor terendah, nilai tengah dan simpangan baku. Tempat dilaksanakan penelitian di PAUD Al-Munawaroh yang beralamat di Kp. Laban Ds. Laban RT/RW. 005/002 Kec. Tirtayasa Kab. Serang Prov. Banten dan di lakukan mulai pada tanggal 21 Juni-26 Juli 2024. Hasil penelitian diperoleh bahwa keterlibatan orang tua tinggi yaitu 45% sebanyak 18 orang tua. Hal ini dapat dilihat dari kuesioner yang disebar bahwa orang tua di PAUD Al-Munawaroh sering mendampingi, memperhatikan bahkan mengajarkan anak tentang keterampilan membaca dan menulis.

**Kata Kunci:** Keterlibatan; Orang Tua; Membaca; Menulis; Anak Usia Dini.

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini menjadi lembaga yang paling penting untuk mengembangkan potensi sehingga mereka dapat berkembang secara wajar (Anhusadar, 2016). Masa usia dini juga dikenal sebagai usia emas, adalah masa yang sangat baik untuk belajar yang dapat meningkatkan pertumbuhan, perkembangan dan kecerdasan dasar seorang anak. Anak-anak ini masih membutuhkan insentif untuk mengembangkan semua aspek perkembangannya (Dzunnurain dan Rakhmawati, 2022). Sementara menurut Azzahra (2022) anak-anak usia dini adalah anak-anak yang sangat cepat berkembang, sangat peka terhadap lingkungannya, dan sangat tertarik untuk belajar dan mempelajari hal-hal baru. Oleh karena itu, anak usia dini adalah individu yang unik dengan karakteristik yang berbeda-beda yang sedang mengeksplor atau mengenal lingkungannya dan mengembangkan karakteristiknya.

Kemampuan membaca dan menulis sangat penting bagi anak. Anak-anak yang akan memasuki Sekolah Dasar (SD) diharapkan memiliki kemampuan membaca dan menulis karena pembelajaran yang diberikan sudah menggunakan tulisan dan angka. Namun Guru anak usia dini sangat memperhatikan persiapan kemampuan membaca dan menulis sebelum anak masuk ke sekolah dasar agar mereka tidak mengalami kesulitan dalam belajar (Nuraeni, 2016). Tahapan perkembangan literasi seperti membaca dan menulis juga harus sesuai dengan perkembangan usia anak.

Membaca berarti menerjemahkan dan memahami kata-kata dan artinya. Membaca bertujuan untuk memperoleh informasi baru dari bahan bacaan (Nasem et al., 2022). Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan seseorang untuk mengubah huruf menjadi bunyi, mempelajari kata, suku kata dan memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Ini juga merupakan kemampuan seseorang untuk melihat keadaan di sekitarnya dan memberikan tanggapan atau respon atas apa yang mereka lihat (Ani dan Fitria, 2022). Membaca mengacu pada kemampuan anak untuk memahami simbol, memahami bentuk huruf dan bunyinya, dan mengeja dari suku kata menjadi kata. Menulis bagi anak usia dini merupakan aktivitas menulis pola atau menulis kata-kata, huruf atau simbol dengan menggunakan pena (Azizah dan Eliza, 2021). Menulis permulaan adalah suatu proses atau cara menyampaikan informasi dalam menggambarkan lambang-lambang grafis sesuai dengan bahasa yang dimengerti orang lain (Prastiwi, 2012). Namun mengajarkan kemampuan membaca dan menulis permulaan harus sesuai tahap perkembangan anak.

Membaca dan menulis permulaan anak harus didampingi dan diajarkan oleh orang tua. Sedangkan Guru mengajarkan saat di sekolah. Orang Tua dan Guru harus bekerja sama dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis anak agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tahapannya. Orang tua memiliki tuntutan yang sangat besar terhadap guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak. Akibatnya, guru tidak memiliki kebebasan untuk mengajar anak-anak mereka. Menurut Christianti (2013) Seorang Guru di Taman Kanak-Kanak, beberapa orang tua meminta guru mengajarkan anak-anak mereka membaca dan menulis agar masuk ke lembaga pendidikan terkemuka. Orang tua juga meminta guru untuk memberikan tugas bahkan pekerjaan rumah yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis. Sehingga peran guru sangat sulit yaitu harus menjembatani keinginan orang tua agar anak dapat membaca dan menulis.

Keterlibatan orang tua merupakan salah satu bentuk partisipasi orang tua dalam pendidikan dan kehidupan anak. Kemampuan Kemampuan membaca dan menulis merupakan hal yang penting karena dengan membaca dan menulis memudahkan anak untuk belajar ke sekolah dasar (Dzunnurain dan Rakhmawati, 2022). Keterlibatan orang tua adalah partisipasi orang tua dalam proses pendidikan dan pengalaman bagi anak termasuk keterlibatan saat di rumah dan di sekolah (Adriana dan Zirmansyah, 2018). Keterlibatan orang tua dalam perkembangan membaca dan menulis sangat berpengaruh pada perkembangan membaca dan menulis anak permulaan. Karena orang tua selalu berada di rumah dan memiliki waktu luang yang banyak bersama anak. Orang tua yang memperhatikan dan mengajarkan keterampilan membaca dan menulis saat di rumah atau mendampingi anak saat di rumah maka perkembangan tentang pengenalan huruf akan lebih cepat. Menurut Hermawati dan Sugito (2022) keterlibatan orang tua berkaitan dengan ketersediaan waktu untuk terlibat dalam kegiatan membaca dan menulis anak.

## **KAJIAN TEORITIK**

### **Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini**

Perkembangan anak usia dini dapat dilakukan di lembaga PAUD dengan memberikan stimulus agar anak siap untuk pendidikan lebih lanjut (Azzahra et., 2022). Pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk membantu anak prasekolah mengembangkan potensinya sejak dini agar mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak (Anhusadar, 2016).

Jean piaget mengatakan bahwa proses belajar seseorang akan mengikuti pola dan tahapan perkembangan yang sesuai dengan usianya. Pola dan tahapan ini bersifat hirarki

yang berarti mereka harus melalui urutan tertentu, dan seseorang tidak dapat mempelajari sesuatu yang berada diluar tahap kognitifnya (Sriastuti & Masing, 2022).

Piaget membagi tahapan perkembangan kognitif sebagai berikut:

1. Tahap sensorimotor (0-2 tahun). Dalam tahap ini bayi mengatur pengalaman indranya, seperti menyentuh, mendengar dan melihat untuk membentuk pemahamannya tentang dunia.
2. Tahap pra operasional (2-7 tahun). Pada tahap ini anak menggunakan logika simbolik. Anak-anak tidak memiliki kemampuan logika, menggabungkan atau memisahkan konsep.
3. Tahap operasional konkret (7-11 tahun). Pemikiran operasional konkret mencakup pengguna operasi. Kemampuan untuk mengelompokkan sudah ada, tetapi belum bisa memecahkan permasalahan yang bersifat abstrak.
4. Tahap operasional formal (11-dewasa). Pada tahap ini individu sudah mulai memikirkan secara lebih abstrak, idealis dan logis.

Anak usia dini adalah usia emas dengan rentan dari usia 0-6 tahun yang masih membutuhkan stimulus untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangannya (Dzunnurain dan Rakhmawati, 2022). Sementara menurut Azzahra (2022) mendefinisikan anak usia dini sebagai anak-anak yang mengalami masa pertumbuhan yang cepat, dan sangat suka belajar atau ingin tahu tentang semua hal yang belum mereka tahu.

### **Pengertian Keterlibatan Orang Tua**

Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis anak. Kemampuan ini sangat penting karena memungkinkan anak-anak masuk ke sekolah dasar dengan lebih mudah (Dzunnurain dan Rakhmawati, 2022). Keterlibatan orang tua berarti bahwa orang tua terlibat dalam pendidikan dan pengalaman anak mereka, baik di rumah maupun di sekolah (Adriana dan Zirmansyah, 2018). Beberapa kegiatan atau partisipasi yang bisa dilakukan orang tua untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis dengan cara membaca dongeng bagi anak, menulis huruf, mengenalkan huruf, mengeja suku kata dan mendeskripsikan gambar (Nurhabibah et al., 2023).

Menurut Moles (1992) menyatakan berbagai bentuk tingkat keterlibatan orang tua, baik didalam maupun di luar sekolah. Ini mencakup semua aktivitas yang dapat di dukung dan di dorong oleh sekolah serta memberi otoritas kepada orang tua dalam hal pembelajaran dan perkembangan anak-anak mereka (Sari et al., 2022).

Menurut pendapat Henderson dan Berla (Olsen dan Fuller, 2003; Sari et al., 2022) tanda-tanda yang paling akurat dari pemahaman siswa di sekolah didasarkan pada keadaan ekonomi keluarga mereka, bukan status sosial mereka:

1. Membuat lingkungan di rumah yang mendorong pembelajaran.
2. Menunjukkan harapan yang tinggi tetapi wajar untuk pemahaman dan masa depan anak.
3. Menjadi pendorong masyarakat dan sekolah untuk pendidikan anak-anak.

### **Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini**

Membaca merupakan menerjemahkan suatu simbol dan memahami arti dan makna. Membaca bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru dari bahan bacaan (Nasem et al., 2022). Sedangkan menurut Azizah dan Eliza (2021) membaca mengacu pada kemampuan anak untuk memahami simbol, memahami bentuk huruf dan bunyinya, dan mengeja dari suku kata menjadi kata. Kemampuan membaca permulaan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengubah rangkaian huruf menjadi bunyi, memahami kata, dan kalimat, serta memahami makna yang terkandung dalam tulisan. Kemampuan membaca permulaan juga merupakan kemampuan seseorang untuk melihat keadaan di sekitarnya dan memberikan tanggapan atas apa yang mereka lihat (Ani dan Fitria, 2022).

Pada tingkat ini, membaca dianggap sebagai aktivitas mengenal bahasa tulis. Melalui melalui tulisan anak, lambang bunyi akan muncul. Membaca memerlukan tiga syarat: kemampuan untuk membunyikan lambang huruf, kemampuan untuk menguasai kosa kata yang memiliki arti dan kemampuan untuk memasukkan makna ke dalam kosa kata. (Azizah dan Eliza, 2021).

Menurut Anggelina et al., (2022) karena menulis adalah kegiatan berbahasa melalui tulisan, itu adalah kegiatan penting. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan tapi perlu mendapatkan latihan menulis dan bimbingan. Kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk menuliskan apa yang ada dalam pikiran. Keahlian menulis anak usia dini adalah kemampuan untuk mengendalikan gerakan jari dan lengan secara teratur, yang akan menghasilkan huruf. Menulis adalah aktivitas yang menggunakan bahasa untuk menulis. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara instan; anak perlu mendapatkan latihan menulis dan bimbingan. Kemampuan menulis, juga dikenal sebagai keterampilan menulis, adalah kemampuan untuk menuliskan apa yang ada dalam pikiran anak. Keahlian menulis anak usia dini didasarkan pada pengendalian yang konsisten dari gerakan jari dan lengan, yang dikombinasikan dengan keterampilan, yang akan

menghasilkan huruf. Sebelum anak memasuki PAUD, orang tua dapat mengenalkan kegiatan awal menulis kepada anak. Dalam PAUD, anak dapat belajar, mengenal, memahami atau belajar dari orang tua. Menulis untuk anak usia dini berarti menulis dengan pena, membuat pola, atau menulis kata-kata, huruf, atau simbol (Azizah dan Eliza, 2021). Menulis permulaan adalah suatu proses atau cara menyampaikan informasi dalam menggambarkan lambang-lambang grafis sesuai dengan bahasa yang dimengerti orang lain (Prastiwi, 2012).

Keterampilan membaca dan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengenal simbol kata dalam kehidupannya sehari-hari. Keterampilan membaca dan menulis juga akan memudahkan dalam melakukan pembelajaran di jenjang yang lebih tinggi seperti sekolah dasar. Sedangkan menurut Irna (2019) keterampilan membaca dan menulis adalah pemahaman tentang informasi yang terkandung dalam media tulis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif berbasis positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Analisis statistik kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Penelitian kuantitatif melihat populasi dan sampel dengan instrumen dan statistik untuk menguji hipotesis (Romdoni, 2019). Karena data penelitian adalah angka dan dilakukan dengan menggunakan analisis statistik, metode ini disebut sebagai metode kuantitatif. Sedangkan deskriptif menggambarkan fenomena dalam angka.

Tempat dilaksanakan penelitian ini di PAUD Al-Munawaroh yang beralamat di Kp. Laban Ds. Laban RT/RW. 005/002 Kec. Tirtayasa Kab. Serang Prov. Banten dan dilakukan mulai pada tanggal 21 Juni-26 Juli 2024. Penelitian ini melibatkan orang tua yang anaknya belajar di PAUD Al-Munawaroh, yang terdiri dari 40 responden. Di sisi lain, orang tua dari anak-anak kelompok A dan B PAUD Al-Munawaroh juga termasuk dalam sampel. Kuisioner akan dibagikan kepada orang tua dengan cara online atau offline.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah penyebaran angket yang akan diisi oleh orang tua di PAUD Al-Munawaroh. Angket. Adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk memberikan jawaban (Sugiyono, 2019). Teknik validitas

data yang digunakan adalah Validitas data kuantitatif dengan uji validitas instrumen menggunakan rumus Correl di Microsoft Excel. Data kuantitatif digunakan untuk pengisian data berupa angka dari hasil pengisian angket. Hasil dari pengisian angket kemudian diubah ke dalam bentuk angka dengan skala 1 sampai 4 dengan menggunakan rumus Correl dengan tabel "r" yang digunakan pada uji instrumen di Microsoft Excel. Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Seorang peneliti menggunakan Statistik deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Data yang sudah didapat dijabarkan dengan apa yang didapat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengekategorian Berdasarkan Tingkat Keterlibatan Orang Tua Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini

**Tabel 1 Pengkategorian berdasarkan tingkat keterlibatan orang tua terhadap keterampilan membaca dan menulis anak usia dini**

Responden	Indeks skor	Kategori
1	77	Tinggi
2	83	Tinggi
3	80	Tinggi
4	86	Tinggi
5	79	Tinggi
6	67	Sedang
7	71	Sedang
8	83	Tinggi
9	74	Sedang
10	71	Sedang
11	80	Tinggi
12	70	Sedang
13	82	Tinggi
14	71	Sedang
15	62	Rendah
16	83	Tinggi

17	84	Tinggi
18	76	Sedang
19	74	Sedang
20	83	Tinggi
21	72	Sedang
22	79	Tinggi
23	80	Tinggi
24	75	Sedang
25	68	Sedang
26	55	Rendah
27	88	Tinggi
28	73	Sedang
29	70	Sedang
30	75	Sedang
31	75	Sedang
32	82	Tinggi
33	68	Sedang
34	57	Rendah
35	77	Tinggi
36	70	Sedang
37	85	Tinggi
38	54	Rendah
39	85	Tinggi
40	63	Rendah

Berdasarkan pengelompokkan data yang telah di olah maka dapat menghasilkan:

- 1) Kategori Tinggi = 18 frekuensi
- 2) Kategori Sedang = 17 frekuensi
- 3) Kategori Rendah = 5 frekuensi

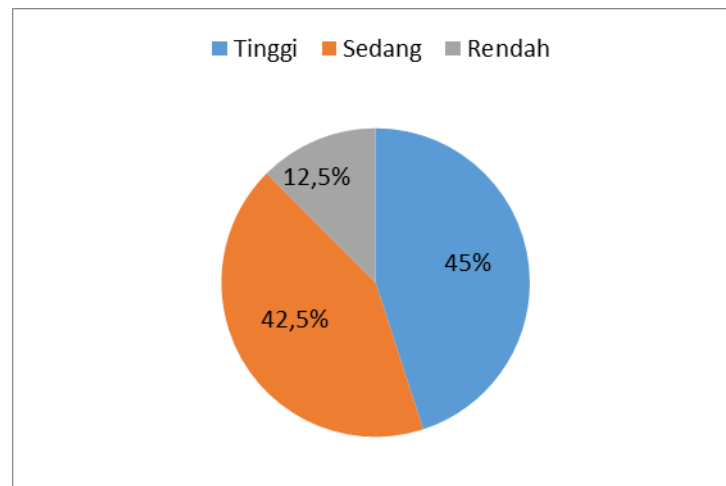
1. Konversi nilai frekuensi menjadi presentase

**Tabel 2 Frekuensi Tingkat Keterlibatan Orang Tua Terhadap Keterlibatan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini**

Intensitas Kompetensi	Frekuensi	Presentasi
-----------------------	-----------	------------



Tinggi	18	$\frac{18}{40} \times 100 = 45 \%$
Sedang	17	$\frac{17}{40} \times 100 = 42,5 \%$
Rendah	5	$\frac{5}{40} \times 100 = 12,5 \%$
<b>Total</b>	40	100%



**Diagram Frekuensi Tingkat Keterlibatan Orang Tua Terhadap Keterlibatan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini**

Berdasarkan diagram di atas frekuensi tingkat keterlibatan orang tua terhadap keterlibatan membaca dan menulis anak usia dini di PAUD Al-Munawaroh yaitu tinggi dengan presentase 45%, sedang 42,5% dan rendah 12,5%. Sehingga dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua tinggi dengan presentase 45% yaitu sebanyak 18 orang tua. Hal ini dapat dilihat dari angket yang disebar bahwa orang tua di PAUD Al-Munawaroh, mereka sering mendampingi saat anak belajar membaca dan menulis, memperhatikan perkembangan membaca dan menulis, menyediakan fasilitas belajar untuk membaca dan menulis serta mengajarkan anak tentang keterampilan membaca dan menulis. Sedangkan tingkat keterlibatan orang tua rendah di sebabkan karena orang tua tidak mendampingi saat anak belajar membaca dan menulis, kurang memperhatikan perkembangan membaca dan menulis, tidak menyediakan fasilitas belajar untuk membaca dan menulis serta tidak mengajarkan anak tentang keterampilan membaca dan menulis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penyebaran angket penelitian yang memuat 25 pernyataan diberikan kepada 40 responden secara online dan offline, maka data yang terkumpul menunjukkan adanya keterlibatan orang tua di PAUD Al-Munawaroh dibuktikan dengan:

Kategori tinggi, terdapat 18 responden dengan presentase 45%. Menunjukkan bahwa adanya keterlibatan orang tua terhadap perkembangan keterampilan membaca dan menulis anak di PAUD Al-Munawaroh. Orang tua sering mendampingi saat anak belajar membaca dan menulis, memperhatikan perkembangan membaca dan menulis, menyediakan fasilitas belajar untuk membaca dan menulis serta mengajarkan anak tentang keterampilan membaca dan menulis. Hal ini selaras dengan perkembangan 18 anak yang orang tuanya mengisi angket tersebut. Anak sudah mampu menyebutkan huruf-huruf abjad yang dikenalnya, mampu menulis nama sendiri, menulis kata dengan rapi dan mampu mengeja kata yang pendek.

Kategori sedang, terdapat 17 responden dengan presentase 42,5%. Menunjukkan bahwa orang tua di PAUD Al-Munawaroh kadang-kadang terlibat dalam perkembangan membaca dan menulis anak. Hal ini selaras dengan perkembangan 17 anak yang orang tuanya mengisi angket tersebut. Anak kadang mampu menyebutkan huruf-huruf abjad yang dikenalnya, mampu menulis nama sendiri, mampu menulis kata meskipun belum rapi, mulai bisa mengeja kata.

Kategori rendah, terdapat 5 responden dengan presentase 12,5%. Menunjukkan bahwa orang tua tidak pernah terlibat dalam perkembangan membaca dan menulis anak. Hal ini selaras dengan perkembangan 5 anak yang orang tuanya mengisi angket tersebut. Anak kadang mampu menyebutkan huruf-huruf abjad yang dikenalnya, mampu menulis nama sendiri dan mampu menulis kata meskipun perlu di dampingi oleh guru. Hal ini disebabkan karena orang tua tidak mendampingi saat anak belajar membaca dan menulis, kurang memperhatikan perkembangan membaca dan menulis, tidak menyediakan fasilitas belajar untuk membaca dan menulis serta tidak mengajarkan anak tentang keterampilan membaca dan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, N. G & Zirmansyah. (2021). Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orang Tua di Lembaga Paud. Jurnal Anak Usia Dini Holistic Integrative (AUDHI) Vol 1 No 1. 45.
- Amariana, A. (2012). Keterlibatan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Anak Usia Dini. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi Universitas Surakarta. 9-15.

- Amin, F., Ganancang, S., Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam konteporer* Volume 14 (1).18.
- Angelina, S E., Puspita, Y., Al-Anwari,A M., Jamilah. (2022). Perkembangan Membaca Dan Menulis Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Volume 4, Nomor 1.33-35.
- Anhusadar, L, O. (2016). Kreativitas pendidik di lembaga paud. *Jurnal al ta'dib* Vol 9 No 1. 76-79.
- Ani & Fitria, E. (2019). Peranan Orang Tua dalam Mengembangkan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume 10 No 1. 13-16.
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawan, E., Ma'sumah., Sueningsih., Lestaringrum, A., Suyatno, A., Umiyati., Fitriana., puspita, Y., Sautro, A. N. C., Ma'arif, M., Harianti, R., Sidik, N.H.A. *Konse Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: CV Widina Media Utama. 1.
- Azizah & Eliza D. (2021). Pelaksanaan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca dan Menulis pada Anak. *Jurnal Basicedu* Volume 5 Nomor 2. 718-720.
- Christianti, M. (2013). Mambaca dan Menulis Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Volume II Edisi 2. 313-314.
- Dzunnurain, A. A., Rakhmawati, N.I.S. (2022). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Pada Era Transisi New Normal. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* Volume 9, No 1.
- Etnawati, S. (2021). Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan* Volume 22 (2). 135-136.
- Hermawati, N S & Sugito. (2022). Peran Orang Tua dalam Menyediakan Home Literacy Environment (HLE) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6 Issue 3. 1378-1379.
- Mudarlis, Y. Hakikat Anak Usia Dini Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Fakultas Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Padang. 1-5.
- Nasem., Tanjung, R., Nurkhasanah. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Usia Dini Melalui Petualangan Maharaja. *Jurnal Tahnisia* Vol 3 No 2. 114.
- Nurhabibah., Subyantoro., Pristiwati, R., Haryadi. (2023). Penguatan Kemamuan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Budaya Literasi Dalam Keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pasca Sarjana*. 1153-1156.
- Nurlan, F. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Pilar Nusantara*. 31-32.
- Nurleni, S & Nadar, W. (2021). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan SKTIP Kusuma Negara III*. 10-11.
- Prastiwi, W. (2012). Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 10, No. 1.
- Pernando, E. (2019). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bagi Anak di Desa Kota Adang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. *IAIN Bengkulu*. 1-2.

- Prianada, S & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang Selatan: Pascal Books. 193-203.
- Sari, N, P., Saribh, R., Antariskac, F., Putrid, Y.F. (2022). Keterlibatan Orang Tua dalam Acara Bersama Hari Konsultasi Orang Tua dan Kunjungan Rumah. Jurnal Multidisipliner Kapalamada Volume 1 No 2. 238-240.
- Sriastuti, L & Masing, M. (2022). Penerapan Teori Belajar Kognitif Jean Piaget Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Soko Guru Vol 2 (1).16-18.
- Sudanto, A. (2021). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori). Jakarta: Bumi aksara. 1-2.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta. 199-200.
- Tatminingsih, C & Cintasih, I. (2021). Hakikat Anak Usia Dini. Modul Ajar. 3-7.
- Zulparis., Mubarak., Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha Volume 9 No 1. 190.